

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SEJARAH
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE KUIS
TIM DI KELAS XI IPS 4 SMA N 2 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Sejarah Pada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



**Fauzy Nasrul
97156/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SEJARAH MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE KUIS TIM
DI KELAS IPS 4 SMA N 2 PADANG PANJANG**

Nama : Fauzy Nasrul
BP/ NIM : 2009/97156
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Drs. Wahidul Basri, M.Pd
NIP. 195905221986021001

Pembimbing II,



Drs. Bustamam, M.Pd
NIP. 194902121975031

Ketua Jurusan



Hendra Naldi, SS. M. Hum
NIP. 196909301996031001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzy Nasrul

NIM/BP : 97156/ 2009

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Sejarah Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim Di Kelas Xi Ips 4 Sma N 2 Padang Panjang”**, adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2014

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah


Hendra Naldi, S.S, M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

Saya yang Menyatakan


Fauzy Nasrul
NIM 97156/ 2009

ABSTRAK

Fauzy Nasrul (97156/2009). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Sejarah Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim Di Kelas XI IPS 4 SMA N 2 Padang Panjang. Skripsi, Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2014.

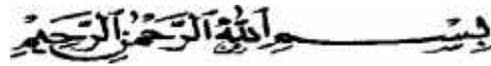
Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah terutama di kelas XI IPS 4 di SMA N 2 Padang Panjang. Pembelajaran sejarah yang dilakukan hanya bersifat tradisional yang mengakibatkan tidak diperhatikan aktivitas belajar siswa oleh guru sehingga siswa kurang dapat memahami konsep dan materi pembelajaran. Dengan kata lain pembelajaran hanya terfokus pada pencapaian materi ajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim di Kelas XI IPS 4 SMA N 2 Padang Panjang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan dalam dua siklus, satu siklus berlangsung tiga pertemuan. Data dikumpulkan melalui lembar observasi. Subjek penelitian adalah siswa di kelas XI IPS 4 SMA N 2 Padang Panjang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang belum terlalu tinggi pada siklus pertama. Untuk itu penulis melakukan beberapa perubahan dalam siklus kedua yaitu mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus pertama yaitu memotivasi siswa dengan pemberian nilai bonus bagi anggota yang aktif. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, maka terjadi peningkatan aktivitas siswa seperti: membaca buku catatan dan buku teks 67,6%, membaca LKS 71,4%, bertanya kepada teman 60,6% siswa bertanya kepada guru 59,5%, siswa menjawab pertanyaan teman 52,3%, siswa menjawab pertanyaan guru 11,8%, siswa mendengar penjelasan guru 51,1%, siswa mendengar pertanyaan teman 64,2%, siswa mendengar jawaban yang muncul 61,8%, siswa mencatat pertanyaan yang muncul 58,3%, siswa mencatat jawaban yang muncul 55,9%, siswa mencatat penjelasan guru 64,2%, siswa mencatat ketika membaca buku teks 73,7% Hasil yang didapatkan dari siklus 2 adalah 13 deskriptor yang digunakan sudah mencapai kategori baik dan sedang.

Berdasarkan temuan dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe kuis tim dapat meningkatkan akitivitas belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS 4 SMA N 2 Padang Panjang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penuls dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Sejarah Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim Di Kelas XI IPS 4 SMA N 2 Padang Panjang”**.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selain itu penulisan skripsi ini untuk menambah pengetahuan dan bekal bagi penulis sebagai calon tenaga pendidik.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini banyak tantangan dan hambatan yang penulis hadapi, tetapi dengan dukungan berbagai pihak, semua tantangan dan hambatan tersebut dapat penulis atasi. Pada kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd selaku Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Bustamam, M.Pd selaku Pembimbing II.
3. Pimpinan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah menyetujui penulisan skripsi ini
4. Bapak/ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini

5. Kepala Dinas Pendidikan Padang Panjang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini
6. Kepala sekolah, staf pengajar dan siswa/siswi SMA N 2 Padang panjang yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam melakukan penelitian
7. Ibu Efnierianti, S.Pd selaku guru Sejarah di kelas XI IPS 4 SMA N 2 Padang Panjang yang telah banyak membantu
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sejarah Fkultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini
9. Terutama kepada kedua orang tua dan kakak adik saya yang telah memberikan dukungan moril dan materil

Semoga semua bimbingan dan dukungan yang bapak/ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa semua yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT memberikan taufik dan hidayah Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. KAJIAN TEORI	10
1. Belajar dan Pembelajaran	10
2. Pembelajaran sejarah	11
3. Aktifitas Belajar	16
4. Strategi Pembelajaran Aktif (<i>Active Learning</i>)	20
5. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim	23
6. Lembar Kerja Siswa	26
B. Penelitian yan Relevan	27
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Desain Penelitian.....	30
C. Prosedur Penelitian.....	32
D. Alat Pengumpul Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tindakan dan Hasil Penelitian	
1. Siklus I	39
a. Perencanaan.....	39
b. Tindakan.....	40
c. Observasi.....	57
d. Refleksi	60
2. Siklus II	61
a. Perencanaan.....	61
b. Tindakan.....	63
c. Observasi.....	81
d. Refleksi	85
B. Pembahasan.....	86
C. Implikasi.....	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Kisi-kisi aktivitas belajar siswa yang diamati	20
Tabel 2	Hasil observasi perbandingan aktivitas belajar sejarah siswa pada siklus I melalui strategi pembelajaran aktif tipe kuis tim.....	57
Tabel 3	Hasil obesrvasi perbandingan siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran sejarah pada siklus I menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe kuis tim	60
Tabel 4	Hasil observasi perbandingan aktivitas belajar sejarah siswa pada siklus II melalui strategi pembelajaran aktif tipe kuis tim	81
Tabel 5	Hasil obesrvasi perbandingan siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran sejarah pada siklus II menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe kuis tim	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 2 Proses Penelitian Tindakan Kelas	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kisi- kisi Intrumen Penelitian 91
Lampiran 2	Pertanyaan Kuis 92
Lampiran 3	RPP Siklus I Pertemuan Pertama..... 93
Lampiran 4	RPP Siklus I Pertemuan Kedua 101
Lampiran 5	RPP Siklus I Pertemuan Ketiga 109
Lampiran 6	RPP Siklus II Pertemuan Empat 116
Lampiran 7	RPP Siklus II Pertemuan Kelima..... 125
Lampiran 8	RPP Siklus II Pertemuan Keenam 134
Lampiran 9	Hasil Observasi Pertemuan I Siklus I..... 141
Lampiran 10	Hasil Observasi Pertemuan II Siklus I..... 142
Lampiran 11	Hasil Observasi Pertemuan III Siklus I 143
Lampiran 12	Hasil Observasi Pertemuan I Siklus II..... 144
Lampiran 13	Hasil Observasi Pertemuan II Siklus II 145
Lampiran 14	Hasil Observasi Pertemuan III Siklus II..... 146
Lampiran 15	Foto Siswa 147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan /atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Pendidikan mempunyai posisi strategis dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Posisi yang strategis tersebut dapat tercapai apabila pendidikan yang dilaksanakan mempunyai kualitas.

Tujuan pendidikan nasional dalam UU RI No.20 tahun 2003 pasal 3 adalah:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mncerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Sejalan dengan tujuan tersebut, salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas adalah mata pelajaran sejarah. Menurut Soewarso (2000 : 31) mata pelajaran sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air .

Tujuan pembelajaran sejarah yang terdapat dalam Permendiknas No.22 tahun 2006 yaitu:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
2. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan,
3. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau
4. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang
5. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional.

Mengacu pada tujuan tersebut, guru hendaknya mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, agar dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sehingga tujuan bisa tercapai. Dalam proses pembelajaran, tugas guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran semata tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, dan organisator untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Ahmad Sabri, 2005:72).

Untuk itu seorang guru sejarah dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang membuat siswa aktif baik secara fisik maupun mental. Guru harus menyadari posisinya bukan hanya sebagai sumber informasi saja, tapi guru harus memotivasi, memfasilitasi, dan membimbing siswa dalam belajar. Oleh karena itu, dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran sejarah, perlu adanya aktivitas belajar dari peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berpikir.

Menurut Sardiman (2009 : 96), aktifitas belajar adalah suatu perilaku siswa yang selalu berusaha, bekerja, dan belajar dengan sungguh-sungguh untuk kemajuan atau untuk memperoleh prestasi yang baik dari perubahan tingkah laku yang diperoleh dari pengalaman dan latihan. Selanjutnya Sardiman (2009 : 97) mengemukakan bahwa dalam kegiatan belajar subjek didik atau siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas proses belajar tidak dapat berlangsung dengan baik. Untuk itu guru harus meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.

Menurut Arikunto (2006:45) aktivitas belajar adalah suatu perilaku yang selalu berusaha, bekerja, atau belajar sungguh-sungguh untuk mendapatkan kemajuan atau prestasi yang baik dari perubahan tingkah laku. Keaktifan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Siswa dikatakan memiliki aktivitas dalam belajar apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti membaca, sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, mampu mengungkapkan pendapat, senang diberi tugas belajar, memperhatikan, ikutserta dalam diskusi, memberikan saran dan tanggapan kepada teman atau guru dalam belajar serta mampu mempertahankan argumennya dengan kajian yang relevan lainnya.

Berdasarkan pendapat dan ciri-ciri aktivitas di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah suatu perilaku atau tindakan yang ditunjukkan melalui aktivitas siswa dalam belajar dengan tujuan untuk meningkatkan

prestasi, sikap dan keterampilan, sehingga suasana belajar akan terlaksana dengan baik.

Dari observasi lapangan yang penulis lakukan di SMAN 2 Padang Panjang pada tanggal 22 dan 24 Agustus 2013, kondisi yang tampak dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih rendah. Pembelajaran tersebut dihadiri 28 orang siswa dengan materi pokok “Proses Masuk dan Berkembangnya Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia”. Pada kegiatan apersepsi guru memberikan pertanyaan: “bagaimana kebudayaan Hindu berkembang di Indonesia?”. Dari 28 siswa hanya 2 orang yang menjawab pertanyaan tersebut yaitu: pertama, Syarifach Aini, jawabannya, “kebudayaan Hindu masuk ke Indonesia melalui perdagangan ke pantai timur Kalimantan”. Siswa kedua yang menjawab adalah Angel, jawabannya adalah: “kebudayaan Hindu masuk di Indonesia pertama kali pada abad ke V dan berkembang setelah berdirinya kerajaan Hindu”. Jadi hanya 7,4 % siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru. Sedangkan siswa yang lain hanya mendengarkan saja dan sibuk berbicara dengan teman-teman yang lain, mereka tidak menunjukkan aktivitas dalam belajar.

Banyak faktor yang menyebabkan siswa kurang antusias dalam melaksanakan pembelajaran. Faktor-faktor tersebut bisa dari guru dan juga bisa dari faktor-faktor lain seperti proses pembelajaran. Faktor dari guru yang menyebabkan masalah dalam pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Roestiyah (1994:83) yaitu sebagai berikut:

1. Guru kurang menguasai beberapa sistem penyajian yang menarik dan efektif
2. Pemilihan metode kurang relevan dengan tujuan pelajaran dan materi pelajaran
3. Guru kurang terampil dalam menggunakan metode
4. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode
5. Cara penyajian kurang membangkitkan motivasi
6. Sangat terikat pada satu metode saja
7. Guru tidak memberikan feed-back pada tugas yang dikerjakan siswa

Dari pengamatan, pembelajaran sejarah yang dilakukan oleh guru masih bersifat komunikasi satu arah tanpa adanya tanya jawab interaksi antara guru dengan siswa. Tidak jarang siswa merasa bosan dan mengantuk ketika pelajaran berlangsung. Keadaan ini terlihat dimana siswa masih ditempatkan sebagai objek, bukan sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Hal lain yang menyebabkan siswa kurang antusias dalam pembelajaran sejarah ialah adanya asumsi bahwa pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang menjemukan dan pelajaran sejarah adalah pelajaran yang dianggap sebelah mata.

Dari hasil pengamatan di lapangan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa beberapa guru sejarah masih menggunakan model atau cara pembelajaran yang bersifat tradisional, yang kurang memfasilitasi siswa dalam pembelajaran di kelas. Model pembelajaran tradisional terdiri atas ceramah atau presentasi, instruksi langsung dan pengajaran konsep. Hal ini terlihat pada pembelajaran yang masih monoton, siswa kurang antusias dan tidak berkompetisi. Siswa tidak merasa tertantang untuk memunculkan ide atau pendapatnya tentang materi yang dipelajari. Guru hanya mentransfer pengetahuan tanpa adanya interaksi yang melibatkan siswa secara aktif.

Jika kondisi pembelajaran seperti ini dibiarkan terus menerus implikasinya adalah tidak terlaksananya pembelajaran secara optimal untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan sehingga menyebabkan rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran sejarah. Hal ini berdampak pada hasil belajar sejarah siswa yang kurang memuaskan. Data hasil ujian mid semester I tahun pelajaran 2013/2014 menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap materi sejarah masih tergolong sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian mid semester I siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang yang pada umumnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Untuk itu perlu dicarikan solusi atas permasalahan tersebut. Di antara solusi yang dilakukan adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif. Menurut Silberman (2002:75) pembelajaran aktif adalah strategi belajar yang memperbanyak aktivitas siswa dalam mencari informasi dari berbagai sumber untuk dibahas dalam proses pembelajaran di kelas sehingga siswa memperoleh pengalaman yang tidak saja menambah pengetahuan tetapi juga kemampuan analisis dan sintesis

Strategi pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar terdiri atas 101 tipe (Silberman, 2013:175). Salah satu tipe pembelajaran aktif yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah tipe kuis tim. Dalam kuis tim siswa dibagi dalam beberapa kelompok atau tim dan setiap tim secara bergiliran menjadi pemandu kuis. Tim pemandu kuis bertugas mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya kepada

tim yang lain. Pertanyaan kuis berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Tim yang lain menjawab pertanyaan/vsoal yang diajukan oleh tim pemandu kuis dengan batas waktu yang telah ditentukan. Masing-masing siswa dalam tim diharapkan saling membantu dan bekerja sama untuk memperjuangkan timnya. Strategi pembelajaran aktif tipe kuis tim ini dapat membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan menyenangkan pelajaran sejarah.

Strategi pembelajaran aktif tipe kuis tim dapat memacu siswa untuk lebih menguasai materi pelajaran, karena strategi pembelajaran aktif tipe kuis tim membuat siswa berkompetisi. Berdasarkan hal tersebut, strategi pembelajaran kuis tim dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa saat berdiskusi dengan teman, mengerjakan soal kuis yang diberikan, bertanya, dan berbagi pengetahuan dengan anggota kelompok lainnya.

Strategi pembelajaran aktif tipe kuis tim dirancang untuk membuat kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga meningkatkan aktivitas siswa. Adanya partisipasi siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sehingga diperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Sejarah Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim Di Kelas XI IPS 4 SMA N 2 Padang Panjang”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini pembahasannya sesuai dengan permasalahan dan tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka masalah yang akan diteliti dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS 4 tahun ajaran 2013/2014 SMA Negeri 2 Padang Panjang.
2. Objek yang diteliti dibatasi pada aktivitas siswa dalam belajar sejarah yaitu membaca, bertanya, menjawab, mendengar dan menulis.
3. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran aktif Tipe Kuis Tim.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah adalah Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Kuis Tim dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah di SMAN 2 Padang Panjang ?.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi guru sejarah, sebagai pertimbangan dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa

2. Pihak sekolah, memberikan masukan dalam pemilihan strategi pembelajaran untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.
3. Bagi siswa, memberi suasana baru dalam proses pembelajaran, dengan ini diharapkan siswa dapat termotivasi dan memiliki aktivitas belajar yang lebih baik dalam proses pembelajaran.